

ABSTRACT

RIANY, STEFANI AMANDA ANGGI. **The Impact of Oppressions toward Women Characters in Khaleed Hosseini's *A Thousand Splendid Suns***. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Literature is an expression of society. It mirrors the events that happened in our social life. Hence, literary works are written based on the situation in real life or the experience of the author itself. Everything that happens in our life cannot be separated from our psychological aspects. Using psychoanalysis, this study attempts to see the impact of oppression toward women.

Oppressions, especially oppressions toward women, are not a new concern in our society. Oppression has been a frightening scourge for women since a very long time, especially for women who live in a country with a strict patriarchal society like Afghanistan. Khaleed Hosseini, in his novel *A Thousand Splendid Suns*, and through the two women characters Mariam and Laila, portray the life of women living and surrounding with oppressions around them.

Two formulated problems are discussed throughout this research. The first one is what oppressions do the two women characters suffer in Hosseini's *A Thousand Splendid Suns*. The second one is what impact do the oppressions give to the characters in Hosseini's *A Thousand Splendid Suns*.

This research is a library research applying psychological approach with the novel *A Thousand Splendid Suns* as the primary source. The method used in this study is close reading to earn the characterization of Mariam and Laila, and also the oppression they suffered throughout the story. Then, some steps of analysis re used to identify the impact of the oppressions toward the characters.

Using Iris Young's concept of oppressions, it is found that both characters suffer some oppressions in the form of violence and powerlessness. In the further analysis, using Lois Tyson's basic concept of psychological criticism, it is found that the characters show the indication of having three core issues as the impact of the oppressions they suffer. Furthermore, using Pablo Freire's *Pedagogy of the Oppressed*, it is found that there are characterization changes in the characters. From the analysis, it is concluded that oppressions give impact toward the characters of Mariam and Laila.

ABSTRAK

RIANY, STEFANI AMANDA ANGGI. **Impact of Oppressions toward Women Characters in Khaleed Hosseini's *A Thousand Splendid Suns***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016

Karya sastra adalah hasil ekspresi dari masyarakat. Karya sastra mencerminkan hal-hal yang terjadi di kehidupan sosial kita. Oleh karena itu, karya-karya sastra diciptakan berdasarkan hal yang terjadi di kehidupan nyata atau berdasarkan pengalaman pribadi dari penulisnya sendiri. Semua hal yang terjadi di kehidupan kita tidak dapat dilepaskan dari aspek-aspek psikologi dari diri kita. Dengan menggunakan psikoanalisis, penelitian ini mencoba untuk melihat dampak dari penindasan, terutama penindasan terhadap wanita.

Penindasan, terutama penindasan terhadap wanita, bukan lagi menjadi hal baru di dalam masyarakat kita. Ini sudah sejak lama menjadi momok menakutkan bagi wanita terutama bagi mereka yang tinggal di negara dengan masyarakat patriakal yang kuat seperti Afghanistan. Khaleed Hosseini dalam novelnya yang berjudul *A Thousand Splendid Suns*, melalui dua karakter utamanya Mariam dan Laila, menggambarkan kehidupan dua wanita yang hidup dengan penindasan di sekitar mereka.

Dua rumusan masalah dibahas dalam penelitian ini. Pertama, membahas tentang penindasan apa saja yang diterima oleh kedua karakter ini. Dan yang kedua membahas tentang dampak apa yang ditimbulkan oleh penindasan terhadap kedua karakter tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan mengaplikasikan pendekatan psikologi dengan novel *A Thousand Splendid Suns* sebagai sumber utamanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembacaan teliti untuk mendapatkan karakterisasi Mariam dan Laila, dan juga penindasan yang mereka derita di dalam novel tersebut. Setelah itu, beberapa analisis diambil untuk mengidentifikasi dampak apa saja yang disebabkan oleh penindasan tersebut.

Menggunakan konsep penindasan oleh Iris Young, peneliti menemukan bahwa kedua karakter mengalami penindasan dalam bentuk kekerasan dan ketidakberdayaan. Dalam analisis lanjut, menggunakan konsep kritik psikologis oleh Lois Tyson, peneliti menebukan bahwa kedua karakter menunjukkan indikasi memiliki tiga permasalahan utama yang muncul karena penindasan yang mereka alami. Selanjutnya, menggunakan *Pedagogy of the Oppressed* oleh Pablo Freire, peneliti menemukan adanya perubahan karakterisasi pada kedua karakter. Dari seluruh analisis, disimpulkan bahwa penindasan memberikan dampak terhadap karakter Mariam dan Laila.